

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. KESIMPULAN

1. Motivasi pasien terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus.
2. Kepuasan pasien terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus.

5.2. IMPLIKASI MANAJERIAL

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel kepuasan pasien dan secara langsung maupun tidak langsung ternyata berpengaruh secara signifikan dalam kaitannya dengan kepatuhan pengobatan. Sehingga berbagai pihak baik pasien, tenaga medis dan manajemen RS hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Implikasi penelitian ini terutama pada pasien, tenaga medis dan rumah sakit, sebagai berikut:

1. Pasien juga sebaiknya selalu konsisten terhadap penggunaan obat dan terapi yang disarankan dikarenakan semakin konsisten pasien menggunakan obat maka semakin patuh untuk mematuhi saran pengobatan dikemudian hari
2. Tenaga medis dan pasien sebaiknya saling berkolaborasi menggunakan teknik motivational interviewing (MI) untuk meningkatkan pengontrolan perilaku diri dan meningkatkan kualitas emosional dalam diri karena dapat membantu meningkatkan motivasi dan kepatuhan pasien

3. Tenaga medis sebaiknya melatih keterampilan komunikasi efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi pasien untuk menjalani pengobatan secara rutin
4. Tenaga medis dan rumah sakit sebaiknya berfokus pada pemberian pelayanan yang berkualitas terutama dalam hal ini mengurangi waktu tunggu dan memberi kejelasan waktu tunggu untuk meningkatkan kepuasan pasien
5. Manajemen Rumah Sakit sebaiknya merumuskan *clinical pathway* atau alur pelayanan klinis pasien lebih mudah dan dengan jumlah obat yang minimal agar memudahkan pasien dan meningkatkan kepatuhan.
6. Manajemen Rumah Sakit sebaiknya memberikan fasilitas yang nyaman di ruang tunggu dan tidak membosankan serta memberikan fasilitas yang diperlukan oleh tenaga kesehatan dan pasien untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang efektif dan mengatur emosional sehingga dapat meningkatkan kepuasan, motivasi dan kepatuhan pasien.

5.3. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tidak menilai ada tidaknya keberadaan *caregiver* dalam rumah, jumlah obat yang dikonsumsi, komorbiditas penyakit, dukungan sosial, serta pengetahuan pasien mengenai penyakit, yang seluruhnya berpotensi mempengaruhi kepatuhan pengobatan. Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang atau cross-section, sehingga tidak bisa mengamati fluktuasi kepatuhan pengobatan pasien seiring berjalannya waktu. Pada penelitian ini juga hanya

menggunakan kuesioner yang sudah divalidasi dan dites reliabilitasnya sebagai alat penelitian ini tetapi sulit untuk menilai lebih dalam kualitas kepuasan, motivasi dan kepatuhan pasien sehingga mungkin diperlukan metode lain untuk memvalidasi hasil penelitian ini. Selain itu, data berasal dari satu rumah sakit (*single-center*) sehingga membutuhkan penelitian untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada beberapa rumah sakit untuk mengetahui dan membandingkan lebih lanjut untuk memvalidasi hasil penelitian ini.

